

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada lagu YOASOBI memiliki lirik yang menggambarkan kisah kehidupan manusia dengan permasalahan yang sering terjadi di masyarakat. Pada lirik lagu tersebut mengandung makna optimisme untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Dalam memahami makna optimisme pada lagu YOASOBI dengan kajian hermeneutik dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Interpretasi gramatikal pada lagu YOASOBI

Pada lirik lagu YOASOBI pemaknaan mengandung makna optimisme. Makna optimisme yang muncul pada lirik terdapat pada penggalan lirik :

a. 感じたままに描く *Kanjita mama ni egaku*

自分で選んだその色で *Jibun de eranda sono iro de*

Penggalan lirik tersebut bermakna bahwa seseorang yang melakukan aktivitas favoritnya yakni melukis sesuai dengan perasaannya (keyakinan hati) dimana dalam proses pembuatan lukisan, ia memilih perpaduan warna yang pas sehingga mampu memiliki ciri khas serta menarik siapapun yang melihatnya.

b. 知らず知らず隠してた *Shirazu shirazu kakushiteta*

本当の声を響かせてよ、さあ *Hontou no koe o hibikasete yo, saa*

Penggalan lirik tersebut bermakna bahwa individu telah

menyembunyikan bakat terpendam yang ada dalam dirinya, kemudian seseorang yang ahli mampu melihat hal tersebut dan mencoba untuk menyadarkan individu tersebut agar mampu mengekspresikan dirinya yang sebenarnya agar ia dapat dikenal oleh dunia.

c. 朝も夜も走り続け *Asa mo yoru mo hashiri tsuzuke*

見つけ出した青い光 *mitsukeashita aoi hikari*

Penggalan lirik tersebut bermakna bahwa individu terus berupaya mengejar impian dari matahari terbit hingga matahari terbenam atau sepanjang hari. Sehingga individu dapat menemukan sebuah impian yang selama ini dicari yaitu impian di bidang seni menjadi seorang pelukis.

2. Interpretasi psikologis (aspek optimisme) yang dikaji dengan hermeneutika pada lirik lagu YOASOBI berjumlah 20 data, sebagai berikut :

a. Makna optimisme *permanence*

感じたままに描く *Kanjita mama ni egaku*

自分で選んだその色で *Jibun de eranda sono iro de*

Pada penggalan lirik lagu tersebut, pencipta berpesan bahwa apabila melakukan aktivitas dengan memberikan sentuhan kejujuran hati maka akan menghasilkan sebuah karya yang memiliki ciri khas, sehingga menghasilkan karya yang sangat bermakna. Pada aspek optimisme *permanence* tersebut terdapat 13

data yaitu pada data 2, 3, 5, 7, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20.

b. Makna optimisme *pervasive*

知らず知らず隠してた *Shirazu shirazu kakushiteta*

本当の声を響かせてよ、さあ *Hontou no koe o hibikasete yo, saa*

Penggalan lirik tersebut, pencipta berpesan bahwa apabila ada seseorang yang ahli dalam bidangnya mampu melihat kemampuan terpedam yang dimiliki oleh seseorang individu, tetaplah berjuang untuk selalu menggali potensi diri dan percaya dirilah akan kemampuan yang dimiliki. Pada aspek optimisme *pervasive* terdapat 6 data yaitu pada data 1,4,6,8,9, dan 11.

c. Makna optimisme *personalization*

朝も夜も走り続け *Asa mo yoru mo hashiri tsuzuke*

見つけ出した青い光 *mitsukeashita aoi hikari*

Pada penggalan lirik tersebut, pencipta berpesan bahwa teruslah berlari mengejar sesuatu hal yang diimpikan sampai kamu menemukan dan dapat meraih impian tersebut. Pada aspek optimisme *personalization* terdapat 1 data yaitu pada data 10.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memaparkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pembelajar bahasa jepang, penelitian ini mampu meningkatkan wawasan pemahaman serta pengetahuan mengenai bentuk-bentuk

optimisme berupa gaya penjelasan yang optimisme sehingga mampu memandang segala hal yang bersifat positif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai makna yang terkandung dalam karya sastra.

2. Bagi penulis, penelitian ini masih dapat dikembangkan dan dikaji lebih dalam lagi. Sebab penelitian ini masih terbatas, karena analisis yang dilakukan hanya menggunakan teori hermeneutika Schleiermacher yakni berfokus pada interpretasi gramatikal dan interpretasi psikologis pada lirik lagu YOASOBI yang mengandung makna optimisme. Sedangkan, masih banyak teori yang membahas tentang hermeneutik dengan ciri khas para pencetusnya masing-masing. Maka, penulis berharap apabila ada seseorang yang memiliki ketertarikan untuk memahami sesuatu secara mendalam menggunakan teori hermeneutik, peneliti selanjutnya mampu mengaplikasikan teori dan juga data yang digunakan lebih variatif.
3. Bagi STBA JIA Bekasi, saya ucapkan terima kasih karena telah menyediakan referensi baru mengenai teori hermeneutika. Penulis berharap untuk dikemudian hari, perpustakaan STBA JIA dapat menambah koleksi terbaru dalam berbahasa jepang mengenai teori hermeneutik dalam berbahasa jepang agar memudahkan peneliti selanjutnya dalam melakukan proses penelitian.